

PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS PADA KOPERASI TUT WURI HANDAYANI DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG TAHUN 2024

TIARA NATASYA WIBOWO*
MARLIYATI
MOH. HARIS

Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
marliyati@polines.ac.id

Abstract: *Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang until 2024 has not complied cash flow statement and has not calculated free cash flow. This final project purposes are to prepare cash flow statement with direct method and indirect method and calculate free cash flow at Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang in 2024. The data collection used in the final project are interview, documentation, and literatur study. Method of data writings used in the final project are descriptive and expository method. The result of the study show that the cash flow statement at Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang in 2024 has a decrease in cash and cash equivalents of Rp 298.169.402, derived from net cash flow from operating activities Rp 173.977.285, net cash flow from investing activities of (Rp 481.268.365), and financing activities of Rp 9.121.678. Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang in 2024 has a positive free cash flow of Rp 31.267.058.*

Keywords: *Cash Flow Statement, Operating Activities, Investing Activities, Financing Activities, and Free Cash Flow.*

Abstrak: Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai tahun 2024 belum pernah menyusun laporan arus kas dan menghitung arus kas bebas. Tujuan tugas akhir ini untuk menyusun laporan arus kas dengan metode langsung dan metode tidak langsung serta menghitung nilai arus kas bebas pada Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Metode penulisan yang digunakan metode deskriptif dan metode ekpositif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan arus kas pada Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun 2024 mengalami penurunan kas dan setara kas sebesar Rp 298.169.402, yang berasal dari arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 173.977.285, arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar (Rp 481.268.365), arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 9.121.678. Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun 2024 memiliki arus kas bebas bernilai positif sebesar Rp 31.267.058.

Kata Kunci: *Laporan Arus Kas, Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan, Arus Kas Bebas.*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan membangun tatanan perekonomian nasional. Dalam mencapai tujuan tersebut, koperasi memerlukan suatu laporan keuangan sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan dalam rangka meningkatkan kinerja dan kesejahteraan anggota.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil, koperasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik diwajibkan menyusun laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP akan digantikan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang mulai berlaku efektif 1 Januari 2025. Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2019:12), komponen laporan keuangan lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas,

laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Salah satu laporan keuangan penting adalah laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan suatu laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk dan arus kas keluar yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan dalam suatu periode akuntansi pada entitas. Menurut Iswandi *et al.* (2024:22), laporan arus kas memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai likuiditas, merencanakan kebijakan keuangan, memperkirakan arus kas masa depan, menentukan kemampuan perusahaan membayar kewajiban, dan menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suarjaya dan Cipta (2023:347), menunjukkan bahwa masih banyak koperasi yang belum menerapkan SAK ETAP, khususnya dalam penyusunan laporan arus kas. Hal ini diakibatkan kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam menyusun laporan arus kas serta kurangnya pembinaan dari Dinas Koperasi yang mengakibatkan banyak koperasi belum menerapkan SAK ETAP, khususnya dalam menyusun laporan arus kas. Salah satu koperasi yang belum menyusun laporan arus kas adalah Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha, Kecamatan Gerogak, Kabupaten Buleleng. Begitu juga dengan penelitian oleh Isna *et al.* (2021:102) menyatakan bahwa Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang sampai dengan tahun 2020 belum menyusun laporan arus kas yang sesuai dengan SAK ETAP. Hasil penelitian menunjukkan permasalahan dalam penyusunan laporan arus kas tidak hanya terjadi Kabupaten Buleleng, tetapi juga dijumpai pada koperasi lain di berbagai daerah termasuk di Kota Semarang.

Melalui laporan arus kas yang disusun secara sistematis dan sesuai standar akuntansi yang berlaku, koperasi juga dapat menghitung arus kas bebas. Menurut Murifal (2020:279), arus kas bebas atau *free cash flow* (FCF) adalah indikator penting untuk menilai pertumbuhan, kinerja keuangan, dan kondisi kesehatan perusahaan. FCF menggambarkan sisa kas dari aktivitas operasional bisnis yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan seperti pembayaran dividen, ekspansi, maupun pelunasan utang. Semakin besar nilai FCF suatu perusahaan, maka semakin baik kondisi keuangannya.

Koperasi Tut Wuri Handayani merupakan koperasi pegawai yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang beranggotakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non-PNS. Sebagai badan usaha, koperasi melaporkan seluruh kegiatannya kepada anggota melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam RAT, pengurus menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun koperasi meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, dan pembagian sisa hasil usaha. Namun sampai tahun 2024, Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang belum menyusun laporan arus kas. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan laporan arus kas agar laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi sesuai dengan SAK ETAP. Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang juga belum menghitung arus kas bebas. Perhitungan arus kas bebas bermanfaat untuk menilai kemampuan koperasi untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasional setelah dikurangi pengeluaran modal dan pembagian sisa hasil usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung, serta menghitung nilai arus kas bebas pada Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun 2024.

KERANGKA TEORITIS

Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang penting untuk menggambarkan perubahan kas dan setara kas dalam suatu entitas. Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2019:23), laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas suatu entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Kieso *et al.* dalam terjemahan Sari *et al.* (2022:257), tujuan dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pembayaran kas dari suatu perusahaan selama suatu periode. Maka, dalam mencapai tujuan ini, laporan arus kas melaporkan sebagai berikut:

1. Pengaruh kas dari aktivitas operasi selama suatu periode;
2. Transaksi investasi;
3. Transaksi pendanaan; dan
4. Kenaikan atau penurunan neto kas selama suatu periode.

Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Terdapat dua metode dalam menyajikan laporan arus kas yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Berikut adalah metode yang digunakan dalam penyusunan laporan arus kas:

1. Metode langsung (*Direct Method*)

Menurut Kieso *et al.* dalam terjemahan Istianah *et al.* (2018:598), metode langsung menyajikan penerimaan kas dan pengeluaran kas secara rinci.

2. Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*)

Menurut Kieso *et al.* dalam terjemahan Istianah *et al.* (2018:599), metode tidak langsung dimulai dengan laba neto yang kemudian disesuaikan dengan akun nonkas, seperti penyusutan aset tetap dan amortisasi, serta perubahan aset lancar dan liabilitas lancar.

Klasifikasi Laporan Arus Kas

Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Berdasarkan IAI dalam SAK ETAP (2019:23), laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama, yaitu:

1. Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa;
- b. Penerimaan kas dari royalti, *fees*, komisi dan pendapatan lain;
- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
- d. Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan;
- e. Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai dari aktivitas pendanaan dan investasi;
- f. Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali.

2. Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah;

- a. Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri), aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya;
- b. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya;
- c. Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam *joint venture* (selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan);
- d. Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dari *joint venture* (selain penerimaan dari efek yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan);
- e. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain;

- f. Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.
- 3. Aktivitas Pendanaan
Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:
 - a. Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain;
 - b. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas;
 - c. Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya;
 - d. Pelunasan pinjaman;
 - e. Pembayaran kas oleh *lessee* untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.

Pengertian Arus Kas Bebas

Menurut Keiso *et al.* dalam terjemahan Sari *et al.* (2022:265), arus kas bebas (*free cash flow*) adalah kas yang tersedia setelah perusahaan memenuhi kebutuhan investasi dan melakukan pembayaran dividen. Arus kas bebas bersifat fleksibel, karena dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti ekspansi aset, pelunasan utang, pembelian saham kembali atau hanya meningkatkan likuiditas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian berhubungan erat dengan penggunaan prosedur, teknik, alat, dan desain penelitian. Menurut Sugiyono (2023:2), metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini, yaitu klasifikasi data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan metode penulisan.

Klasifikasi Data

Data merupakan segala keterangan tentang fakta untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini digolongkan menjadi dua, yaitu jenis data berdasarkan sifatnya dan jenis data berdasarkan sumbernya.

Jenis Data Berdasarkan Sifatnya

Jenis data berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Kualitatif
Data kualitatif yang digunakan adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan bendahara Koperasi Tut Wuri Handayani. Informasi ini menjelaskan gambaran umum Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang seperti sejarah singkat, visi, misi, tujuan, unit usaha, struktur organisasi, dan sistem permodalan koperasi.
2. Data Kuantitatif
Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan hasil usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, dan data transaksi terpilih tahun 2024.

Jenis Data Berdasarkan Sumbernya

Jenis data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer
Data primer yang digunakan adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan bendahara Koperasi Tut Wuri Handayani. Informasi ini menjelaskan gambaran umum Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang seperti sejarah singkat, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, unit usaha, dan sistem permodalan koperasi.
2. Data Sekunder
Data sekunder yang digunakan dalam Tugas Akhir ini terdiri dari neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan hasil usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, dan data transaksi tahun 2024.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada bendahara koperasi untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang seperti sejarah singkat, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, unit usaha, dan sistem permodalan koperasi.
2. Dokumentasi
Metode dokumentasi yang dikumpulkan berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan hasil usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, dan data transaksi terpilih. Data transaksi terpilih meliputi pembagian sisa hasil usaha per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, rekapitulasi transaksi kas dan setara kas tahun 2024, serta daftar aset tetap dan aset lain-lain per 31 Desember 2024.
3. Studi Kepustakaan
Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lebih jelas mengenai landasan teori dan hal-hal yang berkaitan dengan laporan arus kas dan arus kas bebas.

Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Menyiapkan berbagai informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan arus kas yang berasal dari tiga sumber, yaitu neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan hasil usaha tahun 2024, dan data transaksi terpilih di tahun 2024.
2. Menyusun kertas kerja laporan arus kas dengan metode langsung dan metode tidak langsung berdasarkan neraca tahun 2024 dan 2023, perhitungan hasil usaha tahun 2024, dan data transaksi terpilih di tahun 2024.
3. Menghitung perubahan saldo setiap akun pada neraca tahun 2024 dan 2023, kemudian disesuaikan dengan perhitungan hasil usaha dan data transaksi terpilih pada Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang.
4. Mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
5. Menyusun laporan arus kas metode langsung dan metode tidak langsung berdasarkan hasil penyusunan kertas kerja.
6. Menghitung arus kas bebas pada Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun 2024.
7. Membuat kesimpulan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan.

Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Deskriptif
Metode deskriptif digunakan untuk menguraikan gambaran umum Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang yang meliputi sejarah singkat, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, tugas pokok dan wewenang masing-masing bagian, lokasi, unit usaha, serta informasi mengenai penyusunan laporan arus kas.
2. Metode Ekspositif
Metode ekspositif digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah dalam penyusunan laporan arus kas tahun 2024 pada Koperasi Tut Wuri Handayani yang terdiri dari perubahan kas dan setara kas, arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan, serta menghitung arus kas bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Informasi Penyusunan Laporan Arus Kas

1. Neraca Komparatif
Neraca komparatif terdiri dari neraca per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 yang menyajikan informasi tentang perubahan aset, liabilitas, dan ekuitas yang dibandingkan.
2. Perhitungan Hasil Usaha
Perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai jumlah pendapatan dikurangi beban yang menghasilkan sisa hasil usaha pada Koperasi Tut Wuri Handayani tahun 2024.
3. Data Transaksi Terpilih
Data transaksi terpilih berasal dari buku besar yang memberikan informasi terperinci tambahan mengenai transaksi tertentu yang mempengaruhi arus kas selama periode bersangkutan, namun secara tidak langsung terlihat di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Data transaksi terpilih yang digunakan dalam penyusunan laporan arus kas pada Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang adalah sebagai berikut:
 - a. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) per 31 Desember 2024 sebesar Rp 142.710.227 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 139.076.391.
 - b. Rekapitulasi transaksi kas dan setara kas merupakan data transaksi terpilih yang berasal dari buku besar kas dan setara kas untuk mengetahui jumlah pemberian piutang uang dan pemberian piutang barang yang tidak dapat diketahui secara langsung dari laporan posisi keuangan dan perhitungan hasil usaha. Rekapitulasi transaksi kas dan setara kas ini berguna untuk menghitung penerimaan dari piutang uang dan penerimaan piutang barang.
 - c. Penyusutan aset tetap merupakan data transaksi yang terpilih yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan arus kas karena menyebabkan perubahan pada akun akumulasi penyusutan aset tetap yang tidak terkait dengan kas.
 - d. Amortisasi program komputer merupakan data transaksi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan arus kas karena menyebabkan perubahan pada akun akumulasi amortisasi program komputer yang tidak terkait dengan kas.

Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas

1. Menentukan Perubahan Kas dan Setara Kas
2. Menentukan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
3. Menentukan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi
4. Menentukan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Penyajian Laporan Arus Kas

Penyajian laporan arus kas pada Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang dengan menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung. Laporan arus kas disusun dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam tiga aktivitas utama yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Klasifikasi arus kas berdasarkan aktivitas menyediakan informasi yang memungkinkan pengguna untuk menilai dampak aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan entitas serta jumlah kas dan setara kas.

Penyajian laporan arus kas dengan metode langsung dan metode tidak langsung memiliki persamaan yang terletak pada jumlah arus kas bersih dari masing-masing aktivitas. Perbedaan terletak pada penyajian dari aktivitas operasi. Metode langsung menyajikan penerimaan kas dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi secara rinci berdasarkan jenis transaksi seperti penerimaan kas dari anggota dan pembayaran kas untuk beban operasional lainnya. Metode tidak langsung menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dimulai dari Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah pajak tahun 2024 yang berasal dari perhitungan hasil usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan kemudian menyesuaikannya dengan akun nonkas dan perubahan modal kerja. Penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dengan metode langsung dapat dilihat pada Tabel 1 dan metode tidak langsung dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Penyajian Laporan Arus Kas Metode Langsung

KOPERASI TUT WURI HANDAYANI DISDIK KOTA SEMARANG				
LAPORAN ARUS KAS (METODE LANGSUNG)				
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				
Penerimaan Kas dari Pendapatan Utama	Rp	471.407.080		
Penerimaan Kas dari Pendapatan Lain-Lain	Rp	479.685		
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi			Rp	471.886.765
Arus Kas Keluar				
Pembayaran Gaji kepada Pengurus dan Karyawan	Rp	(58.860.368)		
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	Rp	(219.439.160)		
Pembayaran Bunga	Rp	(90.000)		
Pembayaran Pajak	Rp	(19.519.952)		
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi			Rp	(297.909.480)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			Rp	173.977.285
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
Penerimaan Piutang Uang	Rp	3.530.338.235		
Penerimaan Piutang Barang	Rp	41.877.100		
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi			Rp	3.572.215.335
Arus Kas Keluar				
Pemberian Piutang Uang	Rp	(4.033.079.700)		
Pemberian Piutang Barang	Rp	(20.404.000)		
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi			Rp	(4.053.483.700)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			Rp	(481.268.365)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				
Penerimaan Simpanan Sukarela	Rp	12.178.841		
Penerimaan Simpanan Hari Raya	Rp	150.253.554		
Penerimaan Simpanan Berjangka	Rp	44.000.000		
Penerimaan Jasa SB	Rp	355.000		
Penerimaan Dana Anggota	Rp	595		
Penerimaan Titipan Anggota	Rp	5.160.883		
Penerimaan Simpanan Pokok	Rp	150.000		
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan			Rp	212.098.873
Arus Kas Keluar				
Penggunaan Dana Pengurus	Rp	(17.900.000)		
Penggunaan Dana Pendidikan	Rp	(4.011.600)		
Penggunaan Dana Sosial	Rp	(1.000.000)		
Pembagian SHU Anggota Jasa Simpanan	Rp	(41.722.917)		
Pembagian SHU Anggota Jasa Pinjaman	Rp	(27.815.278)		
Pengembalian Simpanan Wajib	Rp	(110.527.400)		
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan			Rp	(202.977.195)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Rp	9.121.678
KENAIKAN/PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS			Rp	(298.169.402)
KAS DAN SETARA KAS 31 DESEMBER 2023			Rp	419.590.802
KAS DAN SETARA KAS 31 DESEMBER 2024			Rp	121.421.400

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Tabel 2. Penyajian Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

KOPERASI TUT WURI HANDAYANI DISDIK KOTA SEMARANG			
LAPORAN ARUS KAS (METODE TIDAK LANGSUNG)			
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Sisa Hasil Usaha 2024	Rp	142.710.227	
Penyesuaian:			
Beban Penyusutan	Rp	3.887.000	
Beban Amortisasi	Rp	4.000.000	
Sisa Hasil Usaha Sebelum Perubahan Modal Kerja			Rp 150.597.227
Perubahan Modal Kerja:			
Kenaikan Hutang Pajak Badan SP	Rp	380.858	
Kenaikan Hutang Biaya	Rp	22.999.200	
Sisa Hasil Usaha Setelah Perubahan Modal Kerja			Rp 23.380.058
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			Rp 173.977.285
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Masuk			
Penerimaan Piutang Uang	Rp	3.530.338.235	
Penerimaan Piutang Barang	Rp	41.877.100	
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi			Rp 3.572.215.335
Arus Kas Keluar			
Pemberian Piutang Uang	Rp	(4.033.079.700)	
Pemberian Piutang Barang	Rp	(20.404.000)	
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi			Rp (4.053.483.700)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			Rp (481.268.365)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Masuk			
Penerimaan Simpanan Sukarela	Rp	12.178.841	
Penerimaan Simpanan Hari Raya	Rp	150.253.554	
Penerimaan Simpanan Berjangka	Rp	44.000.000	
Penerimaan Jasa SB	Rp	355.000	
Penerimaan Dana Anggota	Rp	595	
Penerimaan Titipan Anggota	Rp	5.160.883	
Penerimaan Simpanan Pokok	Rp	150.000	
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan			Rp 212.098.873
Arus Kas Keluar			
Penggunaan Dana Pengurus	Rp	(17.900.000)	
Penggunaan Dana Pendidikan	Rp	(4.011.600)	
Penggunaan Dana Sosial	Rp	(1.000.000)	
Pembagian SHU Anggota Jasa Simpanan	Rp	(41.722.917)	
Pembagian SHU Anggota Jasa Pinjaman	Rp	(27.815.278)	
Pengembalian Simpanan Wajib	Rp	(110.527.400)	
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan			Rp (202.977.195)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Rp 9.121.678
KENAIKAN/PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS			Rp (298.169.402)
KAS DAN SETARA KAS 31 DESEMBER 2023			Rp 419.590.802
KAS DAN SETARA KAS 31 DESEMBER 2024			Rp 121.421.400

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Perhitungan Arus Kas Bebas

Arus kas bebas dihitung dengan cara arus kas bersih dari aktivitas operasi dikurangi dengan pengeluaran modal dan pembayaran dividen. Pada koperasi pembayaran dividen disebut dengan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota koperasi. Perhitungan arus kas bebas Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Laporan Arus Kas Bebas

KOPERASI TUT WURI HANDAYANI DISDIK KOTA SEMARANG		
LAPORAN ARUS KAS BEBAS		
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp	173.977.285
Pembagian SHU:		
Pembagian SHU Anggota Jasa Simpanan	Rp	(42.813.068)
Pembagian SHU Anggota Jasa Pinjaman	Rp	(28.542.045)
Dana Anggota	Rp	(14.271.023)
Dana Pengurus	Rp	(7.135.511)
Dana Karyawan	Rp	(7.135.511)
Dana Pendidikan	Rp	(3.567.756)
Dana Sosial	Rp	(3.567.756)
Dana Pembangunan	Rp	(35.677.557)
Jumlah Pembagian SHU	Rp	(142.710.227)
Arus Kas Bebas	Rp	31.267.058

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penyusunan laporan arus kas dan perhitungan arus kas bebas pada Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan arus kas Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun 2024 yang disusun dengan menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung menghasilkan penurunan kas dan setara kas yang sama sebesar Rp 298.169.402 yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 173.977.286, arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar (Rp 481.268.365), dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 9.121.678.
2. Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun 2024 memiliki arus kas bebas yang bersaldo positif sebesar Rp 31.267.058. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Tut Wuri Handayani Dinas Pendidikan Kota Semarang memiliki fleksibilitas kas yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Isna, A., et al. (2021). Penyusunan Laporan Arus Kas Pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang Tahun 2020. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 4 (2), 101-108. <http://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/view/3109/107673>.
- Iswandi, M., et al. (2024). Laporan Arus Kas sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2020-2022). *Jurnal GICI: Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 16 (1), 20-28. <https://jurnal.stieici.ac.id/index.php/jurnal-gici/article/view/240>.

- Kieso, D.E., et al. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS Volume 2*. Terjemahan Lis Istianah, Mardihiah Eka Citra, dan Nia Pramita Sarti. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS Volume 1*. Terjemahan Nia Pramita Sari dan Muhammad Rifai. Jakarta: Salemba Empat.
- Murifal, Badar. (2020). *Free Cash Flow Analysis* Indikator Bagi Investor dalam Mengukur Pertumbuhan Keuangan Perusahaan. *Journal of Economics and Business*, 4 (2), 279-287.
<http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/157>.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang *Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil*.
- Suarjaya, K.D.M.N. dan Cipta, W. (2023). Analisis Perancangan Laporan Arus Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha Kecamatan Gerogak. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9 (3), 346-354.
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/66384>.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.